

MENJADI SDM UNGGUL DI ERA DIGITAL PADA BKPRMI KABUPATEN ASAHAN

Santoso^{1*}, Elly Rahayu², Wan Mariatul Kifti², Syahira², Tri Anjar Ningsih²

¹Manajemen Informatika, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Royal

²Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Royal

*email: *massantoso78@gmail.com*

Abstract: Community service activities were carried out by the STMIK Royal lecturer team in the form of HR development training with the theme "Becoming Excellent Human Resources in the Digital Era" for the Regional Management Board and the District BKPRMI District Management Board whose implementation was centered in the hall of the Kisaran Timur sub-district sub-district office on 15-16 January 2022 . There are several goals to be achieved in this activity, namely: providing knowledge about HR in the Digital era, providing knowledge about HR development strategies, and providing knowledge about the benefits of technology in the da'wah process. This activity was attended by 20 representatives from the sub-district. The results of this activity are the implementation of HR development training and the implementation of collaboration between STMIK Royal Kisaran and the BKPRMI organization of Asahan Regency as well as mapping the problems and potential of human resources in the management of BKPRMI, especially in the field of Technology to carry out further training activities.

Keywords: BKPRMI; HR; Superior; Digital

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan tim dosen STMIK Royal dalam bentuk Pelatihan pengembangan SDM dengan tema "Menjadi SDM Unggul Di Era Digital" bagi Dewan Pengurus Daerah dan Dewan Pengurus Kecamatan BKPRMI Kabupaten yang pelaksanaannya dipusatkan di aula kantor camat Kecamatan Kisaran Timur pada tanggal 15-16 Januari 2022 Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai pada kegiatan ini yaitu: memberikan pengetahuan tentang SDM di era Digital, memberikan pengetahuan tentang strategi pengembangan SDM, dan memberikan pengetahuan tentang manfaat teknologi dalam proses dakwah. Kegiatan ini dihadiri 20 perwakilan dari kecamatan. Hasil dari kegiatan ini adalah terlaksananya pelatihan pengembangan SDM dan dilaksanakannya kerjasama antara STMIK Royal Kisaran dengan organisasi BKPRMI Kabupaten Asahan serta terpetakannya permasalahan serta potensi SDM pada kepengurusan BKPRMI terutama bidang Teknologi guna melakukan kegiatan pelatihan selanjutnya.

Kata Kunci: BKPRMI; SDM; Unggul; Digital

PENDAHULUAN

Perkembangan TIK turut melahirkan media baru dalam dunia komunikasi menuntut kemampuan SDM untuk memanfaatkan secara kreatif dan produktif. Pengembangan SDM di era digital saat ini dapat dilakukan diantaranya melalui pendidikan dan pelatihan. Penyiapan sumberdaya manusia Indonesia yang berkualitas harus dilakukan secara terintegrasi dan berkesinambungan. Di bidang komunikasi, bangsa dengan SDM yang berkualitas serta ditunjang dengan infrastruktur teknologi unggul akan dapat bersaing bertahan dan maju.

Saat ini, dunia memasuki Revolusi Industri 4.0, dimana teknologi, industri, pola dan proses sosial berubah dengan cepat di abad 21 karena peningkatan interkonektivitas dan otomatisasi. Sebagai generasi yang hidup di era ini, kita perlu memahami, menggunakan, dan memanfaatkan teknologi tersebut dalam kehidupan sehari-hari agar dapat bersaing dengan pesatnya perkembangan dan kemajuan teknologi tersebut di seluruh dunia.

Teknologi tentu penting, tetapi lebih penting dari teknologi adalah menyiapkan sumber daya manusia yang unggul sehingga lebih siap untuk menyesuaikan diri dengan perubahan. (Utomo, 2020). Dampak positif industri 4.0 antara lain adanya efektifitas, efisiensi sumber daya dan biaya produksi, namun sisi lainnya terjadi konsekuensi adanya pengurangan lapangan pekerjaan. Tuntutan industri 4.0 membutuhkan tenaga kerja yang terampil dalam literasi digital, teknologi dan manusia (Sugiat, 2020)

Untuk membangun sumber daya yang berkualitas di era digital, dibutuhkan banyak kualitas. Pertama, memiliki karakter. Mengingat kehidupan ke depan yang semakin dinamis, kita perlu memiliki karakter yang kuat. Kualitas kedua adalah kemampuan kognitif. Kemampuan kognitif tersebut meliputi berpikir logis, berpikir kritis, berpikir kreatif, berpikir abstrak, perencanaan, pemecahan masalah (*problem solving*), kemampuan mempelajari hal baru dan belajar dari pengalaman.

Kualitas ketiga adalah menguasai beberapa *soft skill* yang penting di era digital, antara lain komunikasi interpersonal, kecerdasan emosional, kolaborasi, kemampuan beradaptasi, dan bekerja dengan cara yang inovatif dan orisinal. Kualitas keempat adalah penguasaan teknologi digital. Tidak hanya digunakan, tetapi dimanfaatkan untuk mendorong pembangunan sosial dan ekonomi di masyarakat. (Aliyah, 2021). Sugiat mengatakan bahwa terdapat dua pendekatan yang bisa digunakan dalam rangka pembangun SDM unggul, yaitu partisipasi dan kemitraan. (Sugiat, 2020)

Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) adalah sebuah organisasi yang bertujuan untuk memberdayakan dan mengembangkan pemuda dan potensi pemuda remaja Masjid dirancang untuk menumbuhkan minat, kompetensi, dan pemahaman Al-Qur'an di kalangan umat Islam seluruh pemuda, anak-anak dan jemaah masjid. Keberadaan organisasi ini mendorong pertumbuhan organisasi pemuda untuk memperkuat mengembangkan program dan kampanye dakwah Islam.

DPD BKPRMI Kabupaten Asahan dalam kegiatannya juga berkeinginan

membangun SDM unggul sehingga para remaja masjid tidak hanya mapu menggunakan tapi juga dapat memanfaatkan teknologi untuk pengembangan dakwah. Seiring dengan kemajuan teknologi, cara berdakwah pun sekarang mengalami perkembangan. Dakwah tidak lagi dilakukan secara sederhana manual hanya sebatas di atas mimbar. Tetapi mulai sudah memanfaatkan kemajuan media teknologi . Hal ini dilakukan agar dakwah lebih meluas dan agar dakwah bisa dilakukan lebih efektif.

Sejalan dengan hal tersebut diatas, DPD BKPRMI Kabupaten Asahan bekerjasama dengan tim dosen STMIK Royal Kisaran melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan memberikan pelatihan kepada pengurus DPD dan DPK.

Tema Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah ” Menjadi SDM Unggul di Era Digital bagi DPD dan DPK BKMPRI Kabupaten Asahan “ yang bertempat di Aula Kantor Camat Kecamatan Kisaran Timur. Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat bagi DPD dan DPK BKPRMI yaitu: 1) memberikan pengetahuan tentang SDM di era Digital, 2) memberikan pengetahuan tentang strategi pengembangan SDM, dan 3) memberikan pengetahuan tentang manfaat teknologi dalam proses dakwah.

METODE

Berikut adalah metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah 1) ceramah., 2) curah pendapat dan 3) diskusi. Tahap awal kegiatan dilakukan dengan metode ceramah, dimana penyaji/narasumber yang merupakan tim

dosen memberikan beberapa materi terkait tema kegiatan dengan metode ceramah dan paparan materi dengan bantuan *slide powerpoint*. Terdapat 3 Materi yang diberikan pada kegiatan ini yaitu: 1) Pengembangan SDM di Era Serba Digital., 2) Strategi Pengembangan SDM di era Digital., 3) Teknologi Informasi sebagai sarana Dakwah.

Tahap berikutnya adalah curah pendapat, metode ini digunakan untuk menggali permasalahan SDM yang dialami dalam kepengurusan BKPRMI baik di tingkat kecamatan maupun kabupaten Asahan. Selain permasalahan, melalui curah pendapat bisa ditemukan potensi SDM yang dimiliki. Tahap akhir adalah diskusi dan tanya jawab. Bagi peserta yang belum memahami atau ingin mempertanyakan materi atau permasalahan, pada sesi ini dibahas apa yang masih belum difahami atau ada permasalahan yang terjadi pada kepengurusan BKPRMI bisa didiskusikan pada sesi ini.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 15-16 Januari 2022 berlokasi di Aula kantor Camat Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan. Peserta kegiatan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat ini, terdiri dari 20 orang yang merupakan pengurus DPD dan DPK.

PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan Pembukaan dilakukan oleh Ketua DPD BKPRMI Kabupaten Asahan bersama Ketua STMIK Royal Kisaran dan seluruh tim dosen. Dala sambutannya, ketua DPD

BKMPRI Kabupaten Asahan Bapak Syahrial Rambe, S.Pd.I mengatakan bahwa, peningkatan pengetahuan, wawasan dan ketrampilan remaja mesjid penting dilakukan terutama kemampuan penggunaan dan pemanfaatan teknologi untuk kepentingan dakwah, koordinasi dan komunikasi.



Gambar 1. Pembukaan oleh Ketua DPD BKPRMI Kab.Asahan

Pada Kesempatan ini Ketua STMIK Royal Ibu Wan Mariatul Kifti,M,M yang juga tergabung dala tim dosen pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat juga menyampaikan rasa terima kasih atas kerjasama antara BKPRMI Kab. Asahan dengan STMIK Royal.



Gambar 2. Sambutan Ketua STMIK Royal

Dalam sabutannya ketua STMIK juga menyampaikan siap membantu dan mendukung kegiatan BKMPRI Kab. Asahan dalam kaitannya dengan pemanfaatan teknologi.

Pengembangan SDM di era serba digital disampaikan oleh Ibu Wan Mariatul Kifty, M.M. Pada materi ini dijelaskan tentang apa itu pengembangan SDM, tujuan dan manfaat pengembangan SDM bagi kepentingan individu dan organisasi.

Pengembangan SDM adalah rangkaian kegiatan organisasi dalam waktu tertentu agar menciptakan sikap individu yang mengalami perubahan serta mampu menemukan potensi yang mereka milik. Topik yang dijadikan kajian diskusi pada sesi ini adalah: apa peran SDM di era digital dan kemampuan yang harus dimiliki SDM pada era perkembangan teknologi informasi saat ini.

Revolusi industri telah memasuki sendi-sendi kehidupan manusia melalui perkembangan teknologi, dan dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung revolusi industri 4.0. Gelombang revolusi industri ini akan menjadi generasi yang menantang bagi bangsa Indonesia, khususnya generasi milenial.

Milenial adalah fondasi utama yang menentukan apakah kita dapat bersaing dan beradaptasi serta berperan penting dalam kemajuan bangsa Indonesia. Untuk mewujudkannya, kaum milenial membutuhkan keunggulan, khususnya di bidang teknologi, dan kaum milenial harus proaktif menghadapi tantangan ini. Selama ini kita hanya disibukkan menjadi penikmat pesatnya perkembangan revolusi Industri 4.0.(Sumantri & Yulleila, 2019).



Gambar 3. Peserta

Paparan Materi kedua tentang Strategi Pengembangan SDM di era Digital disampaikan oleh Ibu Elly Rahayu, M.M. Strategi pengembangan SDM tidak hanya melalui pendidikan dan pengembangan keterampilan, namun ada banyak cara untuk mengembangkannya.

Ada beberapa strategi yang dapat dipelajari oleh perusahaan /organisasi dalam mengembangkan dan menemukan SDM yang dibutuhkan. 1) Memberikan Penghargaan Kepada Karyawan. 2) Mengadakan Program Pelatihan., 3) Memberikan Kesempatan Untuk Menuangkan Ide., 4) Meningkatkan Produktivitas., 5) Meningkatkan Sikap Kepemimpinan.(Utami, 2019)

Paparan materi ketiga tentang Teknologi informasi sebagai sarana Dakwah dakwah disampaikan oleh bapak Santoso,M.M. Dengan perkembangan dan kemajuan teknologi informasi, pertarungan menjadi lebih mudah. Saat ini mendengarkan pengajian tidak harus bertatap muka langsung dengan ulama, selama menggunakan internet masyarakat dapat memperoleh bacaan keagamaan kapan saja dan dimana saja sesuai dengan kebutuhannya.

Aktivis dakwah harus menggunakan media baru dan aplikasinya sebagai

sarana advokasi. Media yang berbeda ini berguna untuk menanamkan nilai, ideologi atau ide yang dianggap penting. (Aufa Muis, 2018). Alhidayatillah dalam jurnalnya Dakwah Dinamis di Era Modern juga mengatakan bahwa dakwah dinamis bisa dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi informasi. (Alhidayatillah, 2018)



Gambar 4. Tim Dosen dan Seluruh Peserta PkM

SIMPULAN

Adapun hasil yang didapat dari kegiatan pelatihan ini sebagai berikut: *Pertama* Terlaksanannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tim Dosen dengan tema Menjadi SDM Unggul di Era digital bagi DPD dan DPK BKPRMI Kabupaten Asahan. Yang dilaksanakan pada tanggal 15-16 Januari Di Aula Kantor Camat Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan. *Kedua* Para Pengurus baik ditingkat Dewan Pengurus Daerah dan Dewan Pengurus Kecamatan mendapatkan pengetahuan tentang peran SDM di era digital serta kemampuan yang harus dimiliki agar mampu menjalankan organisasi dengan baik, tidak hanya bisa menggunakan tapi juga mampu memanfaatkan teknologi dengan baik.

Bagi STMIK Royal dan BKPRMI tentunya kerjasama ini menguntungkan kedua belah pihak, STMIK mendapatkan lokasi/wadah untuk melakukan kegiatan tridharma perguruan tinggi serta bersinergi dengan organisasi masyarakat, dan BKPRMI mendapatkan *support* serta bantuan tim dosen dalam melakukan implementasi penggunaan Teknologi bagi kepentingan organisasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Kepada Ketua UMUM DPD BKPRMI Kabupaten Asahan yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tim Dosen STMIK Royal serta penajakan untuk melakukan kerjasama secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Alhidayatillah, N. (2018). DAKWAH DINAMIS DI ERA MODERN (Pendekatan Manajemen Dakwah). *An-Nida'*, 41(2).

Aliyah, H. (2021). Penting Menyiapkan SDM Unggul di Era Digital. <https://www.fraksigerindra.id/himmatul-aliyah-penting-menyiapkan-sdm-unggul-di-era-digital/>

Aufa, M. (2018). Teknologi Informasi Sebagai Sarana Dakwah. <https://www.kampusmelayu.ac.id/2018/artikel-dosen/teknologi-informasi-sebagai-sarana-dakwah/>

Sugiat, M. A. (2020). PENGEMBANGAN SDM UNGGUL BERBASIS COLLABORATIVE STRATEGIC MANAGEMENT. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1). <https://doi.org/10.37403/sultanist.v8i1.175>

Sumantri, A., & Yulleila. (2019). GENERASI MILENIAL INOVATIF DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Jurnal Bina Ilmu Cendekia*, 1(2).

Utami, N. W. (2019). Strategi Tepat untuk Pengembangan SDM dalam Perusahaan. In *In Investasi*.

Utomo, P. (2020). UPAYA MENYIAPKAN SDM UNGGUL BERKARAKTER DAN MAMPU BERADAPTASI PADA ERA GLOBAL. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana FT UNY*, 5(1).